

**PENGARUH KEMAMPUAN DASAR GURU DAN LINGKUNGAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS VIII
SMP MUHAMMADIYAH SURUH TAHUN AJARAN 2008/2009**

**Skripsi
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Pendidikan Ekonomi Akuntansi**



Disusun Oleh :

JUMIATI

A 210 050 047

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam proses pendidikan di sekolah. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, ketrampilan dan keahlian tertentu pada individu-individu guna mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Dari pendidikan akan dilahirkan manusia-manusia yang berkualitas. Perwujudan masyarakat berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab pendidikan, terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subyek yang makin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, dan mandiri dan professional pada bidangnya masing-masing.

Untuk itu pembangunan pendidikan Indonesia harus diarahkan pada peningkatan harkat dan martabat manusia serta kualitas sumber daya manusia yang produktif, mandiri memiliki etos kerja dan berkompetensi. Perluasan dan peningkatan pembangunan pendidikan diletakkan pada peningkatan mutu setiap jenjang dan jenis pendidikan. Pemerintah dalam hal ini Menteri Pendidikan nasional mencanangkan “Gerakan peningkatan mutu pendidikan”.

Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan melihat tinggi rendahnya prestasi yang diraih oleh siswa. Menurut Winkel (1991:161), prestasi belajar merupakan pencerminan hasil belajar yang dicapai setelah mengikuti proses belajar mengajar. Memperhatikan prestasi

belajar maka dapat diketahui kemampuan dan kualitas siswa. Tinggi rendahnya prestasi belajar akan memberikan sumbangan dalam mencapai kesuksesan masa depan siswa. Prestasi belajar yang baik akan mempermudah jalan untuk mencapai tujuan, baik dalam melanjutkan studi maupun memasuki dunia kerja yang diinginkan, oleh karena itu setiap siswa perlu berusaha meraih prestasi yang semaksimal mungkin.

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai siswa yaitu faktor internal seperti kemampuan, minat, persepsi dan konsep diri. Faktor eksternal seperti guru, orang tua, kurikulum, sarana-prasarana sekolah serta lingkungan belajar. Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan penting dalam pendidikan formal, bagi siswa guru sering dijadikan tokoh teladan, bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. Oleh sebab itu, guru seyogyanya memiliki perilaku dan kemampuan yang memadai untuk mengembangkan siswanya secara utuh. Untuk melaksanakan tugasnya secara baik sesuai dengan profesi yang dimilikinya, guru perlu menguasai berbagai hal sebagai kompetensi yang dimilikinya.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa: "Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalnya". Komponen guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang secara menyeluruh membentuk kompetensi standar profesi guru yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap

peserta didik, pembelajaran yang mendidik, mengembangkan pribadi dan profesionalisme

Demikian juga guru dalam proses belajar mengajar harus memiliki kemampuan tersendiri guna mencapai harapan yang dicita-citakan dalam melaksanakan pendidikan pada umumnya dan proses belajar mengajar pada khususnya. Untuk memiliki kemampuan tersebut guru perlu membina diri secara baik karena fungsi guru itu sendiri adalah membina dan mengembangkan kemampuan siswa secara profesional di dalam proses belajar mengajar. Dalam membina kemampuan para siswa sudah barang tentu guru harus memiliki kemampuan tersendiri.

Belajar pada hakekatnya adalah suatu interaksi antara individu dan lingkungan. Lingkungan menyediakan rangsangan (stimulus) terhadap individu dan sebaliknya individu merupakan respon terhadap lingkungan. Dalam proses interaksi itu dapat terjadi perubahan pada diri individu berupa perubahan tingkah laku. Dapat juga terjadi, individu menyebabkan terjadinya perubahan pada lingkungan, baik yang positif atau bersifat positif. Hal ini menunjukkan, bahwa fungsi lingkungan merupakan faktor yang penting dalam proses belajar mengajar

Salah satu mata pelajaran yang diberikan di SMP adalah mata pelajaran ekonomi. Mata pelajaran ekonomi diberikan sebagai program pengajaran umum di kelas VII, dan dilanjutkan sebagai program pengajaran khusus di kelas VIII dan IX. Program pengajaran umum ditujukan untuk membekali siswa sebagai calon warga masyarakat yang mengerti peristiwa dan mengerti masalah ekonomi sehari-hari terutama yang mempunyai dampak atas

kehidupan masyarakat, sedangkan program pengajaran khusus ditujukan untuk membekali siswa pengetahuan tentang ekonomi, yang mana hal ini diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi pada jenjang pendidikan selanjutnya. Mata pelajaran ekonomi berangkat dari fakta atau gejala yang nyata sehingga guru diharapkan mempunyai kemampuan dasar yang baik dalam menyampaikan materi pelajaran ekonomi dan mampu menciptakan lingkungan belajar sehingga dapat digunakan untuk menambah wawasan atau pengetahuan.

Prestasi belajar ekonomi merupakan tolok ukur keberhasilan siswa dalam belajar ekonomi dapat dikatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil akhir yang dicapai siswa setelah melakukan proses belajar ekonomi. Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12/U/2002, tanggal 28 Januari 2002, telah menetapkan sistem penilaian hasil belajar di sekolah ini meliputi empat jenis penilaian, yaitu penilaian kelas, ujian akhir sekolah, tes pertengahan semester, dan penilaian mutu pendidikan. Setiap jenis penilaian ini memiliki tujuan yang dapat diberikan untuk peserta yang berbeda. Sistem penilaian ini adalah dalam rangka tetap mempertahankan pendidikan yang bermutu dan mendorong sekolah untuk lebih berperan dalam melakukan penelitian pendidikan sendiri

Berdasarkan uraian di atas penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH KEMAMPUAN DASAR GURU DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH SURUH TAHUN AJARAN 2008/2009”**

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Suruh.
2. Kemampuan Dasar Guru dalam penelitian ini dibatasi pada kemampuan profesionalisme dan pedagogik
3. Lingkungan Belajar dalam penelitian ini di batasi pada lingkungan fisik.
4. Prestasi belajar dalam penelitian ini dibatasi dalam prestasi belajar ekonomi ditinjau dari nilai raport.

C. Perumusan Masalah

Dari latar belakang dan pembatasan masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kemampuan dasar guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Suruh?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Suruh?
3. Apakah terdapat pengaruh antara kemampuan dasar guru dan lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Suruh?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh kemampuan dasar guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Suruh
2. Mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Suruh

3. Mengetahui pengaruh kemampuan dasar dan lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Suruh

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan pentingnya kemampuan dasar guru dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi

2. Bagi penulis hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi pengetahuan secara teoritis dan secara praktis.

F. Sistematika Penulisan

Dalam hal ini penulis akan menggambarkan sedikit tentang materi yang akan penulis teliti :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Mengemukakan landasan teori yang memberikan uraian tentang pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, pengertian kemampuan dasar guru, karakteristik kemampuan dasar guru, pengertian lingkungan belajar, definisi pengelolaan pengajaran , tujuan pengajaran, prinsip-prinsip pengajaran

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang pengertian metode penelitian, jenis metode penelitian, penentuan obyek penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, uji coba angket, uji prasyarat analisis, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum obyek penelitian, pembahasan dari hasil penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang mungkin bermanfaat bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN